

## ABSTRAK

Konflik yang sudah terbuka pada masyarakat antara NU dan JI mengarah pada sengketa. Oleh karena itu kasus ini perlu untuk diteliti.

Penelitian pada masyarakat di Dusun Plumpang Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendalaman fenomena. Keanekaragaman hukum dipandang sebagai gejala pluralism hukum. Sedangkan untuk teknik penentuan informan di pilih secara purposive, yaitu warga NU dan JI yang ada di Dusun Plumpang karena pimpinan NU dan JI tidak bersedia di wawancarai. Dalam memperoleh data digunakan metode observasi dan wawancara secara mendalam dan akhirnya untuk menganalisa sengketa yang berawal dari perbedaan menafsirkan ajaran agama Islam.

Adanyahubungan tafsir yang berbeda di Dusun Plumpang yang saling berbenturan mempengaruhi tindakan atau perilaku. Orang-orang yang berbeda penafsiran itu sama-sama menginginkan adanya kebebasan. Kebebasan dalam berkarya seni dan kebebasan dalam menyebarkan ajaran Islam. Perkara sengketa ini disebabkan karena masing-masing ingin memiliki posisi kekuasaan paling berpengaruh di Dusun Plumpang. Dalam prosesnya, kedua pihak di Plumpang mengangkat perangkat Desa untuk mewakilinya membantu dalam kepengurusan Desa.

Hasil penelitian ini ternyata penyebab sengketa karena adanya perbedaan tafsir mengenai ajaran agama Islam. Tafsir yang berbeda mempengaruhi pola perilaku dan menimbulkan perdebatan sampai konflik keluarga. Keinginan dalam mempengaruhi satu sama lain membuat kasus ini di selesaikan ke pengadilan. Akan tetapi, warga tetap bersengketa karena mereka sama-sama ingin memperebutkan kebenaran tentang tafsir ajaran agama Islam dan kekuasaan posisi pimpinan yang berpengaruh terhadap wilayah tertentu. Oleh karena itu keputusan PTUN tidak dilaksanakan.

### **ABSTRACT**

*Conflict already entrance between NU and JI society which directed to the dispute. So the case needed to detailed.*

*Observation of Plumpang society, Penambangan vilage, Balongbendo, Sidoarjo city. The method used by qualitatif with phenomenon deepening. The heterogenitas of the law viewed as indication of the law pluralism. Then, about the technique of informan choosing is using by purposive technique, that is people NU and JI citizen which life in Plumpang because the leader both of NU and JI wouldn't interviewed. For getting the information, used observation method and deepending interviewed to analized the dispute which begin from the different interpretation of Islam.*

*There are divergent interpretation in Plumpang subvillage certainly influence the daily measure or behavior. The both of them want to get freedom. Freedom to work and spread Islam. The reason of the dispute is because each of them want to have power dominance which influence in Plumpang subvillage. In the process, the both of them raise aquipment to help the village management in Plumpang.*

*From the result of observation, the reason of the dispute because there is interpretation divergent about Islam. Then it influence about the behavior and make controversy until families conflict. The urge to influential each other make this case to finished in the court. But, they keep disputing just because they want to get the truth about their inepretation of Islam and lead position which very influential for some areal. So the PTUN decision is not working.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas kasih sayang dan pertolongan dari-Nya, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu/I Antropologi di Universitas Airlangga.

Dalam proses penulisan skripsi banyak hal yang harus dipertimbangkan yang sudah seharusnya menjadi suatu prioritas. Penulisan skripsi ini harus benar dan cermat dalam waktu yang sudah ditentukan. Tema utama skripsi berasal dari ketertarikan penulis melihat banyak kejadian tentang keagamaan di Indonesia. Dalam pengkajiannya, penulis memakai pendekatan Antropologi Hukum. Melihat masalah yang ada di dusun Plumpang akan menjadi lebih mudah apabila menggunakan pendekatan Antropologi Hukum. Antropologi melihat subyek kajian dari kacamata masyarakat yang dikaji akan memberikan pemahaman bahwa hukum yang berlaku di masyarakat sangat terkait dengan konteks sosial budaya masyarakat tersebut.

Melakukan identifikasi aturan yang ada di masyarakat sebagai pedoman untuk berlaku dan dianggap menguasai perilaku. Penelitian ini untuk mengungkap sebuah fenomena konflik suatu komunitas dengan mencari tahu latar belakang dari komunitas tersebut sehingga bisa mengkaji apa itu sengketa, bagaimana motif sengketa, dan apa yang dilakukan dalam mengatasinya. Banyak perpecahan terjadi akibat perbedaan penafsiran mengenai suatu kegiatan

masyarakat. Perbedaan ini yang membuat suatu kedudukan dalam mengatur dusun Plumpang menjadi obyek persengketaan.

Pluralisme hukum mengacu pada adanya lebih dari satu tatanan hukum dalam suatu area sosial. Aturan yang ingin melestarikan adanya hiburan orkes dan wayang di desa dengan aturan yang ingin mendirikan wilayah hukum Islam. Proses penyelesaian yang dilakukan mulai dari musyawarah sampai pengadilan pada akhirnya belum bisa menyelesaikan permasalahan.

Sebagaimana manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta terdapat kekurangan. Dalam rangka penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan dapat dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut. Akhirnya semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Surabaya, 19 Desember 2014

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing
2. Dr. Pinky Saptandari EP.,Dra.,MA., selaku penguji skripsi
3. Dra. Retno Andriati, MA.,selaku dosen wali dan penguji skripsi
4. Ibu Yuli, Bapak Amanu, dan Ibu Lilik dan semua warga Dusun Plumpang yang sudah bersedia membantu untuk penulisan skripsi ini
5. Bapak Agus Salim, S.Pd., S.H., M.H yang telah membantu menjelaskan bagaimana proses sengketa terjadi.
6. Bapak dan Ibukku yang telah memberikan dukungan finansial dan spiritual.
7. Keluarga besarku yang sungguh luar biasa memberikan semangat dan doanya.
8. Seluruh KERABAT ANTROPOLOGI angkatan 2011 yang kompak (kompak genk2an>\_<)...; Bebeb (Nuritha Ellok) terima kasih sudah mau menemaniku dan memberiku semangat; Berthin Sappang terima kasih; Boncel (Farid) terima kasih, tak tunggu skripsimu;Encus Mita (Susmitha) hihhi makasi yah sudah diberikan tempat

bersemediakhirnya bisa selesai skripsiku >\_^;almarhum Rieza Pracyllia... senyum semangatmu tidak pernah aku lupakan, terima kasih dek;Elly, Oki, Indah,Mamel (Elvin), Ais, Deasy, Devo, Carlina, Yasinta, Meita, Laila, Mifta, Dewi, Icha Padma, Netty, Rendy, Ayok, Syahril, Rio, Reza P, Reza Ananda, Ben,Ahmad, Firda, Firza, Indria, Zihan, Andreas, pengpeng (Hanafi), Benaya, Rimel, Fajar, Reza Dwi, Tito, Habib, Esti, Jayanti, Yufi, Prajna, Bella, Pitus, Faktia, Ainur, Alm.Icol, Icha Kartika, Zenit, Fanany, Rama, Arway Zahra, Dekha, Fox, Billy, Rahmat Budi Ahok... matur nuwun(maafkan aku jika ada yang belum disebut, lupa rek).

9. Sahabat-sahabatku di SMAN 2 Kota Mojokerto yang telah banyak membantu menuntun penulis dalam mencari pencerahan jiwa xixixi.